

**PENGARUH MENDENGARKAN MUSIK RELIGI TERHADAP
KEYAKINAN DIRI**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjanah Sosiologi (S.Sos)

Oleh:

SITI FADHILATUL KHUSNAH

NIM: 10540086

JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2015

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh mendengarkan musik religi terhadap keyakinan diri mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, memperoleh datanya dengan menggunakan angket yang diberikan kepada responden yang sudah ditentukan populasi dan jumlah sampel yaitu sebesar 229 mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Selain dengan angket peneliti juga menggunakan metode wawancara. Sampel ditentukan dengan teknik sampling insidental, yaitu menentukan sampel dengan cara siapa yang ditemui oleh peneliti yang dianggap sesuai itulah yang menjadi sampel. Sedangkan wawancara merupakan metode yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat hasil dari kuesioner, dengan mengambil 10 responden yakni mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam memperoleh hasil penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis data regresi linier sederhana yang dibantu dengan *SPSS*. Regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Sedangkan dari segi teoritik, peneliti menggunakan teori dari Herbert Mead yaitu Interaksionisme simbolik. Dalam penelitian ini, interaksi simbolik yang dimaksud adalah antara lirik dan syair lagu religi merupakan suatu simbol dari manusia yang digunakan sebagai media dakwah bahkan untuk memuji kebesaran Allah SWT. Dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara mendengarkan musik religi dengan keyakinan diri mahasiswa. Pengaruh tersebut meliputi adanya sikap yang semakin tekun terhadap ajaran Agama dan tenang dalam menghadapi masalah yang menimpanya. Dalam musik religi terdapat adanya nilai yang dapat mempengaruhi keyakinan diri mahasiswa. Nilai tersebut adalah nilai kerohanian yang mencakup nilai kebaikan yakni dimana mahasiswa menjadi sadar jikalau tidak boleh sombong serta lebih bersyukur. Nilai keindahan meliputi syair dan lirik lagu religi yang bisa menjadi media hiburan bagi mahasiswa. Nilai kebenaran yakni nilai yang mencakup mengenai sikap mahasiswa yang menjadi ingat akan dosa-dosa mereka ketika mendengarkan musik religi dan nilai keyakinan meliputi keyakinan dari mahasiswa akan kebesaran Tuhan setelah mendengarkan musik religi.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah saya:

Nama : Siti Fadhilatul Khusnah

NIM : 10540086

Fakultas : Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

Alamat Rumah : Pekutan, Mirit, Kebumen

Telp/Hp : 08989607799

Alamat Yogyakarta : Jl.Gejayan, Mrican, Yogyakarta

Judul Skripsi : PENGARUH MENDENGARKAN MUSIK RELIGI TERHADAP KEYAKINAN DIRI (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar-benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.

Bila mana skripsi telah dimunaqosahkan dan diwajibkan, revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Maka ternyata lebih dari tiga bulan revisi skripsi dengan biaya sendiri.

2. Bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Januari 2014

Mahasiswa



Siti Fadhilatul Khusnah

Siti Fadhilatul Khusnah
NIM: 10540086



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dr. R.R. Siti Kurnia Widiastuti, M.Pd., M.A.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Siti Fadhilatul Khusnah

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Fadhilatul Khusnah

NIM : 10540086

Judul Skripsi : PENGARUH MENDENGARKAN MUSIK RELIGI TERHADAP
KEYAKINAN DIRI (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (SI) dalam Ilmu Sosiologi Agama.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Februari 2015

Pembimbing

RR. Siti Kurnia Widiastuti, M.Pd, MA

NIP. 19740919 200501 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/ 335/2015

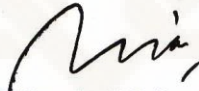
Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: **PENGARUH MENDENGARKAN MUSIK RELIGI TERHADAP KEYAKINAN DIRI MAHASISWA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

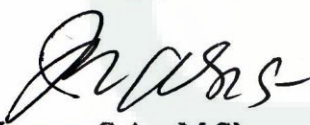
Nama : Siti Fadhilatul Khusnah
NIM : 10540086
Telah dimunaqasyahkan pada : 29 Januari 2015
Nilai munaqasyah : A- (92,5)
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQASYAH


Ketua Sidang,


RR. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag, M.Pd, MA.
NIP. 19740919 200501 2 001

Penguji I


Masroer, S.Ag, M.Si.
NIP. 19691029 200501 1 001

Penguji II


Dr. M. Amin, Lc., MA.
NIP. 19630604199203 1003

Yogyakarta, 6 Februari 2015

Dekan




Dr. H. Syaifan Nur, MA.
NIP. 19620718 198803 1 005

MOTTO

Alloh merahasiakan masa depan untuk menguji kita agar berprasangka baik,
merencanakan dengan baik, berusaha yang terbaik, serta bersyukur dan bersabar.

(Siti Fadhilatul Khusnah)



PERSEMBAHAN

Teruntuk yang tercinta kedua orang tua yang selalu memberi semangat dalam setiap do'anya. Khususnya Mama, surga pertama yang kutuju dalam puncak cita-citaku.

Saudara-saudaraku yang tak lepas dukunganya dalam setiap langkahku. Serta keluarga besar yang memberi begitu banyak motivasi dan bimbingan.



KATA PENGANTAR

Terucap Alhamdulillah Robbil'Alamiin atas kesehatan, dan segala kebaikan yang selalu diberi oleh Allah SWT. Dengan segala kemudahan dari-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Serta tidak terlupa Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan dan keterbatasan di dalamnya, sehingga sangat berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kebaikan skripsi ini. terselesaikannya skripsi ini tentu tidak terlepas dari campur tangan dan bantuan dari orang-orang hebat di sekitar peneliti, untuk itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph. D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syaifan Nur, MA. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S,Ag., M. Hum., MA. Selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Munawar Ahmad S.S, M.Si. selaku dosen penasehat akademik.
5. Ibu RR. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag, M.Pd.,MA. Selaku dosen pembimbing Skripsi.
6. Seluruh jajaran dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, yang telah membagi ilmu pengetahuannya yang sangat bermanfaat.
7. Bapak dan Mama tercinta, khususnya Mama yang telah banya berkorban untuk anak-anaknya, selalu mendo'akan dengan tulus dan tanpa putus asa memberikan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Saudaraku Moh. Wakhid Iriyanto, S.Pd., Uswatun Khasanah, S.Pd., dan Khusnul Khotimah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
SURAT PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Landasan Teori	13
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II GAMBARAN UMUM FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM (FUSPI)	
A. Sejarah Perkembangan FUSPI.....	25
B. Visi, Misi, dan Tujuan FUSPI.....	26

C. Struktur Organisasi FUSPI.....	28
D. Karakteristik Mahasiswa FUSPI.....	29
BAB III PENGARUH MENDENGARKAN MUSIK RELIGI TERHADAP KEYAKINAN DIRI MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM (FUSPI)	
A. Musik Religi yang Didengarkan oleh Mahasiswa	37
B. Keyakinan Diri Mahasiswa	46
C. Bagaimana Musik Religi Mempengaruhi Keyakinan Diri Mahasiswa	52
BAB IV NILAI-NILAI HIDUP YANG TERSIMPAN DALAM MUSIK RELIGI	
A. Nilai-Nilai Kehidupan dalam Musik Religi	58
B. Musik Religi Sebagai Simbol Keimanan	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran – saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 MENENTUKAN JUMLAH SAMPEL.....	17
TABEL 2.1 JUMLAH MAHASISWA AKTIF TAHUN 2010-2014.....	30
TABEL 2.2 PROGRAM STUDI DAN ASAL SEKOLAH.....	32
TABEL 2.3 PROGRAM STUDI DAN PERNAH TINGGAL DI PONPES.....	33
TABEL 3.1 ARTI MUSIK RELIGI BAGI MAHASISWA.....	38
TABEL 3.2 PEMAHAMAN ARTI MUSIK RELIGI.....	38
TABEL 3.3 PEMAHAMAN MUSIK RELIGI.....	39
TABEL 3.4 PEMAHAMAN TENTANG MUSIK RELIGI.....	40
TABEL 3.5 INTENSITAS DALAM MENDENGARKAN MUSIK RELIGI.....	41
TABEL 3.6 WAKTU MENDENGARKAN MUSIK RELIGI.....	42
TABEL 3.7 PENTINGNYA MENDENGARKAN MUSIK RELIGI.....	42
TABEL 3.8 FAKTOR MENDENGARKAN MUSIK RELIGI.....	44
TABEL 3.9 FAKTOR MENDENGARKAN MUSIK RELIGI.....	45
TABEL 3.10 PERILAKU.....	46
TABEL 3.11 PERILAKU YANG DISEBABKAN.....	47
TABEL 3.12 FAKTOR KEPERIBADIAN.....	48
TABEL 3.13 LINGKUNGAN.....	50
TABEL 3.14 VARIABEL ENTERED/REMOVED.....	52
TABEL 3.15 MODEL SUMMERY.....	53
TABEL 3.16 HASIL UJI LINIER SEDERHANA.....	54
TABEL 4.1 FAKTOR PENYEBAB MENDENGARKAN MUSIK RELIGI.....	64
TABEL 4.2 INTERAKSI ANTARA MUSIK RELIGI DENGAN JIWA.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan suatu hal yang sangat familiar bagi kehidupan manusia. Dalam kehidupan seseorang tidak akan terlepas adanya unsur musik di dalamnya, namun itu juga tidak mutlak bagi semua orang mendengarkan musik di setiap harinya. Manusia mendengarkan musik hampir setiap waktu, hal ini dapat dimaklumi karena musik merupakan salah satu bahasa universal yang mudah dinikmati sekaligus menjadi media atau sarana untuk mempersiapkan jiwa.¹ Karena jelas selera dan keinginan masing-masing orang berbeda-beda. Saat ini tidak bisa dipungkiri lagi keberadaan musik menjadi sangat berpengaruh bagi kaum muda khususnya, misalnya saja ketika mereka melakukan suatu aktivitas tertentu seperti mengerjakan pekerjaan rumah terkadang mereka lakukan dengan ditemani oleh musik.

Musik adalah sebuah bahasa, sebuah bentuk komunikasi. Musik dapat membangkitkan respon-respon emosional dan menggugah pikiran, tetapi musik tidak dapat memberi pengertian nyata atau gagasan berpikir seperti bahasa abstrak yang artinya tergantung dari hubungan antara

¹Darmo Budi Suseno, *Lantunan Shalawat+Nasyid Untuk Kesehatan dan Melejitkan IQ,EQ,SQ*, (Yogyakarta:media insane), hal.7.

pencipta dan pendengar musik.² musik menari pendengarnya ke dalam orbitnya, mengajak mereka mengikuti pola titik nadanya, mengikuti liriknya, bergoyang mengikuti iramanya, dan menggali dimensi-dimensi emosi serta harmoninya dalam seluruh keindahan dan kedalamannya.

Ada keyakinan bahwa musik memiliki kekuatan untuk mempengaruhi jiwa, untuk mengubah nasib seluruh peradaban.³ Oleh sebab itu, sepanjang sejarah manusia telah tercipta musik untuk merayakan peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan masyarakat. Hal itu bisa dilihat dalam suatu suku tertentu, pasti memiliki kebiasaan tertentu yang di dalamnya terdapat unsur musik, mau seberapa primitifnya suatu suku atau peradaban tersebut pasti sudah adanya pengaruh musik.

Musik juga dikatakan sebagai perilaku sosial yang kompleks dan universal. Setiap masyarakat memiliki apa yang disebut dengan musik, oleh karenanya semua warga masyarakat adalah potret dari kehidupan musikal.⁴ Adanya musik tidak terlepas dari campur tangan kebudayaan manusia, begitu pula sebaliknya.

Dalam skripsi ini, peneliti tidak akan membahas secara menyeluruh mengenai musik saja, namun secara khusus peneliti akan membahas dan menguraikan mengenai musik religi, sesuai dengan yang tertera dalam judul skripsi di atas. Seperti telah banyak diketahui, musik religi pun banyak memiliki jenis, misalnya saja yang berjenre musik pop religi yang

² Muhammad Syafiq, *Ensiklopedia Musik Klasik*, (Yogyakarta: Adicitra Karya Nusa, 2003), hal.V.

³Don Campbell, *Efek Mozart Bagi Anak-Anak*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,2001), hlm.12.

⁴ Djohan, *Psikologi Musik*, (Yogyakarta: Penarbit Best Publisher,2009), hlm.41.

banyak diusung oleh band-band saat ini yang sebenarnya aliran musik mereka tidak murni mengangkat lagu religi, ada pula nasid yang memang lagu-lagu mereka sangat kental dengan nuansa religi dan tujuan dibentuknya nasid biasanya memang dengan alasan untuk berdakwah.

Seperti diketahui bahwa Islam merupakan suatu agama yang kaya akan budaya, yang termasuk didalamnya budaya dalam seni musik. Jika kita melihat kebelakang, ketika nilai-nilai Islam masuk ke tanah Jawa, maka kita akan menemui peran penting para Wali yang memiliki cara-cara kreatif dalam hal mengajarkan agama Islam dengan upaya-upaya yang kreatif, misalnya saja Sunan Bonang dan Sunan Kalijaga. Karena memang terbukti bahwa berdakwah dengan melalui seni budaya merupakan senjata ampuh untuk menarik minat penduduk Jawa untuk memeluk agama Islam pada waktu itu.

Hal ini membuktikan bahwa sejak dahulu musik tidak sekedar dijadikan hiburan saja, melainkan dapat digunakan sebagai media dakwah. Dalam hal ini tidak sekedar hanya sebagai media dakwah semata, karena musik religi khususnya saat ini sudah mengalami perkembangan yang sangat signifikan, yang pada akhirnya menjadi media hiburan bagi seseorang. Fakta yang berkembang dalam masyarakat saat ini adalah kegemaran mereka dalam mendengarkan musik. Terutama musik religi, yang saat ini tidak hanya diminati pada bulan Ramadhan saja namun juga pada hari-hari dan moment biasa musik religi juga masih diminati.

Bila melihat dari berbagai faktor, musik religi dengan musik umum memiliki perbedaan yang mendasar. Yakni, musik umum atau lagu pop biasanya bersyairkan tentang pencintaan orang, termasuk ketidaksetiaan kepada kekasih, sedangkan syair lagu religi melukiskan hubungan manusia yang mendambakan kasih sayang dan ampunan Tuhan.⁵ Namun saat ini musik religi juga banyak dikombinasikan dengan musik pop atau pun rock, banyaknya group band yang bermunculan saat ini dan dengan berbagai maksud dan kepentingan masing-masing pula, mereka membawa pengaruh dan dampak bagi musik religi. Seperti yang kita kenal saat ini kebanyakan group band mengeluarkan atau menciptakan lagu religi disaat moment-moment tertentu seperti saat bulan ramadhan saja atau ketika ada tuntutan dari elemen lain. Berbeda halnya ketika kita bandingkan dengan group nasid yang secara konsisten tetap pada jenre mereka yaitu musik religi.

Kualitas antara musik religi tersebut pun berbeda, namun bagi penikmat musik religi memiliki arti dan makna tersendiri. Apalagi ketika mereka mendengarkannya disaat suasana hati memang sedang gelisah dan membutuhkan sentuhan religi dan kerohanian. Mengapa musik begitu berpengaruh bagi suasana hati seseorang itu karena musik adalah hal yang memang tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia. Dalam setiap kegiatan atau perayaan apapun pasti di dalamnya ada unsur musik yang mengiringinya. Misalnya saja perayaan pernikahan, hari kemerdekaan dan

⁵Indriyana R. Diani & Indri Guli, *Kekuatan Musik Religi; Mengurai Cinta Merefleksi Iman Menuju Kebaikan Universal*, (Jakarta: PT Gramedia, 2010), hlm. IX

bahkan pengajian pun tidak terlepas dari adanya musik. Pada kenyataannya memang musik sangat berpengaruh dan besar peranannya dalam kehidupan manusia.

Musik religi adalah hiburan yang menyenangkan karena mendekatkan kita dengan Sang Pencipta. Kekuatan musik religi terdapat pada lirik atau syair, karena memiliki makna yang lebih mendalam. Liriknya bisa mendamaikan hati dan menggugah pendengarannya, sehingga perasaannya tersentak untuk menambah ketebalan iman kepada Tuhan. Musik religi terkadang merupakan bentuk nyata dari yang dianalkan. Musik religi juga merupakan dakwah yang dapat menyentuh segala lapisan usia, status ekonomi, maupun kedudukan masyarakat. Melalui musik, peringatan agar orang berbuat kebaikan dan menghindari keburukan disampaikan dengan cara yang menyenangkan, sehingga tidak menggurui ataupun mendikte pendengarannya.⁶

Dari penjelasan di atas telah banyak memaparkan mengenai musik, maka berikutnya peneliti akan menjelaskan mengenai keyakinan diri atau yang sering disebut dengan *self efficacy*. Manusia mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi tindakan mereka sendiri untuk menghasilkan konsekuensi yang diinginkan. Bagaimana manusia bertindak dalam situasi bergantung pada hubungan timbal-balik dari perilaku, lingkungan, dan kondisi kognitif, terutama faktor-faktor kognitif yang berhubungan dengan keyakinan bahwa mereka mampu atau tidak mampu melakukan suatu

⁶Indriyana R. Diani & Indri Guli, *Kekuatan Musik Religi; Mengurai Cinta Merefleksi Iman Menuju Kebaikan Universal*, (Jakarta: PT Gramedia, 2010), hlm XIII

perilaku yang diperlukan untuk menghasilkan pencapaian yang diinginkan dalam suatu situasi.⁷ Menurut Bandura (1994), keyakinan manusia mengenai efikasi diri memengaruhi bentuk tindakan yang akan mereka pilih untuk dilakukan, sebanyak apa usaha yang akan mereka berikan ke dalam aktivitas ini, selama apa mereka akan bertahan dalam menghadapi rintangan dan kegagalan, serta ketangguhan mereka mengikuti adanya kemunduran. Keyakinan diri sangat dipengaruhi juga oleh lingkungan dimana orang tersebut berinteraksi. Di mana lingkungan yang responsif dan baik maka akan menciptakan keyakinan keyakinan diri yang tinggi bagi orang tersebut dan kemungkinan besar akan tercapai hasil yang diinginkan.

Kebiasaan dan kesenangan seseorang dalam mendengarkan musik khususnya musik religi akan membawa dampak bagi orang tersebut, entah berupa dampak yang menonjol atau hanya sekedar ketertarikan dalam diri orang tersebut. Dalam setiap tindakan yang dilakukan seseorang terdapat adanya pengaruh dari dalam diri seseorang tersebut. Keyakinan diri seseorang sangat erat kaitannya dengan keadaan lingkungan dimana dia berinteraksi, lingkungan yang mendukung keyakinan dirinya tinggi adalah yang responsif terhadap diri orang tersebut. Jadi keyakinan diri adalah di mana seseorang memiliki keyakinan supaya mampu melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian atau bermanfaatnya dan kejadian dalam lingkungannya.

⁷ Jess Feist, Gregory J. Feist. *Teori kepribadian*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm.212.

Sesuatu yang didengar manusia akan menimbulkan pengaruh magi dirinya, begitu pula ketika seseorang mendengarkan musik religi, misalnya saja ketika seseorang mendengarkan musik religi orang tersebut menjadi rajin beribadah seperti sholat dan mengamalkan ajaran Agama yang lain. Pesan-pesan yang ada dalam musik religi memiliki maksud yang baik sehingga pengaruhnya akan positif pula bagi pendengarnya. Pentingnya penelitian ini dilakukan karena adanya kegelisahan dari peneliti yang timbul karena adanya fenomena mahasiswa yang lebih tertarik mendengarkan musik-musik barat dibandingkan dengan mendengarkan musik religi, meskipun masih banyak mahasiswa yang tertarik mendengarkan musik religi namun hal tersebut bukan tidak mayoritas. Apa lagi bila dalam Universitas Islam dan ditambah lagi Fakultas Ushuluddin yang memang berpedoman pada nilai-nilai Agama. Hal tersebut membuat peneliti ingin mengetahui mengapa fenomena tersebut dapat terjadi, bagaimana musik religi dapat mempengaruhi keyakinan diri mahasiswa bagi yang mendengarkannya, serta berbagai macam pengaruh yang ditimbulkan setelah mereka mendengarkan musik religi.

Penelitian ini menampilkan gambaran mengenai sebuah fenomena mendengarkan musik religi yang kemudian dapat memberi pengaruh bagi keyakinan diri dari mahasiswa. Musik religi yang kelihatannya sederhana dan terkadang diabaikan namun memiliki daya untuk mempengaruhi keyakinan diri mahasiswa apabila dihayati dan direnungkan dengan sungguh-sungguh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas dapat ditarik beberapa pertanyaan mendasar sebagai inti pembahasan, diantaranya:

1. Apa pengaruh musik religi terhadap keyakinan diri (self efficacy) mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Nilai-nilai hidup seperti apa yang tersimpan dalam musik religi yang mempengaruhi keyakinan diri mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh suatu musik religi terhadap keyakinan diri mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam setelah mendengarkannya.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai religi seperti apa saja yang tersimpan dalam musik religi sehingga dapat mempengaruhi keyakinan diri mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan dan pertimbangan untuk peneliti-penelitian selanjutnya.

2. Memberi bekal tambahan kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam mengenai pengaruh musik religi yang mereka dengarkan terhadap keyakinan diri.
3. Diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi teoritis kepada Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

E. Tinjauan Pustaka

Dari penelusuran penulis ada beberapa penelitian sebelumnya yang pembahasannya hampir sama dengan judul di atas, sehingga penelitian ini dirasa penting untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya mengenai musik. Hal yang membedakan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini memfokuskan pada pengaruh pada keyakinan diri yang ditimbulkan dari mendengarkan musik religi. Adapun penelitian sebelumnya meliputi; Nizar Zamzami, *Pengaruh Musik Terhadap Perkembangan Otak Menurut Don Campbell (Tinjauan Pendidikan Islam*,⁸ Musik dipercaya dapat membantu perkembangan mental anak, meningkatkan koordinasi fisik, dan menambah keterampilan berbahasa. Musik merupakan kekuatan dasar yang sangat efektif untuk menenangkan dan memberi inspirasi bagi banyak orang.

Skripsi, Retno Handayani, *Peran Musik Islam Dalam Pembentukan Kepribadian*.⁹ Dalam skripsinya mengatakan bahwa musik

⁸Nizar Zamzami, *Pengaruh Musik Terhadap Perkembangan Otak Menurut Don Campbell, Skripsi*, Tarbiyah dan Pendidikan, 2011.

⁹Retno Handayani, *Pengaruh Musik Islam Dalam Pembentukan Kepribadian, Skripsi*. Dakwah, 2007.

merupakan hal yang paling nyata dan senantiasa hadir dalam kehidupan. Alam, tercipta dengan kekayaan nuansa irama musik. manusia, sejatinya tidak lepas dari bunyi-bunyian yang terdengar setiap saat dengan aneka jenis frekuensi, durasi, tempo dan irama. Bunyi-bunyian alam adalah irama musik yang khas, yang mengajari manusia akan keharmonisan, keseimbangan, simetris rasa kebersamaan dan penyatuan. Semua itu merupakan sebuah gambaran pentingnya peranan musik dalam kehidupan. Alam semesta, musik dan manusia, tiga serangkai yang tak dapat terpisahkan.

Skripsi, Hafif Wuryantoko, *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Syair Lagu Religi Karya Haddad Alwi*.¹⁰ Dalam kesimpulan skripsi tersebut dijelaskan bahwa, makna yang terkandung dalam syair lagu religi khususnya lagu milik Haddad Alwi dapat dijadikan referensi bagi para orang tua, pendidikan dan lembaga pendidikan dalam rangka mengembangkan materi pendidikan agama Islam yang selama ini dirasa masih kurang dan masih menggunakan strategi pembelajaran yang monoton sehingga peserta didik kurang bisa menyerap materi pendidikan agama Islam dengan baik. Lagu-lagu terutama syairnya dapat dijadikan sebagai alat pembelajaran sehingga tercipta suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, karena pendidikan agama Islam merupakan sebuah pokok pendidikan yang sangat penting diberikan kepada anak usia dini adalah generasi penerus bangsa,

¹⁰Hafif Wuryantoko, *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Syair Lagu Religi Karya Haddad Alwi, skripsi*. Tarbiyah dan Keguruan. 2012.

para tataran usia merekalah sebaiknya penanaman nilai-nilai pendidikan Akhlak diterapkan dan ditanamkan kedalam jiwa-jiwa mereka.

Buku, Indriya R. Dani dan Indri Guli, *Kekuatan Musik Religi (Mengurai Cinta Merefleksi Iman Menuju Kebaikan Universal)*¹¹. Dalam buku tersebut dijelaskan musik menurut bahasa adalah bunyi yang diterima oleh individu yang berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya, dan selera seseorang(Wikipedia). Sedangkan dalam Islam, musik dapat diartikan sebagai bunyi dalam lirik dan lagu yang mengandung nilai dakwah dan dapat mendekatkan diri seseorang hamba kepada Sang Pencipta, Allah Swt. Dalam kata lain musik religi islam dapat diartikan sebagai bunyi dalam lirik dan lagu yang mengandung nilai dakwah-apabila diperdengarkan dalam bentuk live atau melalui media visual, elektronik, seperti radio, televisi, dan dalam bentuk digital dengan bantuan iPod-maka pendengar atau penikmat merasa lebih dekat kepada Sang Pencipta, Allah Swt, atau merasa tergugah, sehingga menimbulkan suatu emosi dalam diri.

Skripsi, Kholivatul Iman, *Efektivitas Media Musik Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs NEGERI Karangmojo Gunungkidul*. Implikasi dari penerpan musik sebagai media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tercermin dari respon yang ditunjukkan oleh peserta didik selama kegiatan pembelajaran yang ceria dan menggemirakan berlangsung. Peserta didik dengan antusias mengikuti seluruh kegiatan yang ada dalam proses pembelajaran.

¹¹Indriyana R. Diani & Indri Guli, *Kekuatan Musik Religi; Mengurai Cinta Merefleksi Iman Menuju Kebaikan Universal*, hlm. 3

Keantusiasan peserta didik dalam mengikuti kegiatan yang ada dalam proses pembelajaran. Implikasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebelum menggunakan musik sebagai media pembelajaran terhadap efektivitas belajar siswa belum dapat terlihat.¹²

Skripsi, Ali Furqon, *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Lagu-lagu Pop Religi*. Lirik-lirik yang diciptakan Opick senantiasa mengandung nilai-nilai pendidikan Islam, yaitu dalam hal pendidikan keimanan atau aqidah, keislaman atau syariah dan akhlak. Syair yang memiliki pesan-pesan keimana, menurut Opick keimanan manusia bisa mengalami pasang surut karena manusia senantiasa diliputi rasa bimbang dan tergoda gemerlap duniawi sehingga kadangkala menipiskan kadar keimanannya. Syair lagu-lagu opick mengandung banyak nilai keislaman, yang syarat akan nilai dakwah sehingga dapat menenangkan hati pendengarnya dan dapat juga menghibur.¹³

Skripsi yang ditulis oleh Muhamad Muzayin yang berjudul *Spiritualitas Musik dalam Pandangan Sayyed Hossein Nasr*, menyatakan bahwa persoalan tentang signifikansi musik dalam keseluruhan struktur tradisi islam pada kenyataannya mampu berkembang sebagai cabang ilmu pengetahuan yang menempati posisi khusus sekaligus mendapat keunggulan terutama dalam wilayah spiritual. Hal ini menegaskan bahwa perkembangan musik dalam tradisi islam merupakan bentuk dari sebuah

¹² Kholivatul Iman. *Efektivitas Media Musik Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul*. Skripsi. Tarbiyah. 2010.

¹³ Ali Furqon, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam lagu Pop Religi*, Skripsi, Tarbiyah. 2010.

ungkapan rasa dan tata harmini religiusitas keislaman seseorang sekaligus sebagai jalan kontemplasi. Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa musik pada dasarnya adalah media paling universal dan berpengaruh untuk mengekspresikan hal-hal yang terkandung di dalam inti ajaran Islam yang merupakan proses realisasi keindahan dan kepasrahan terhadap makna tertentu.¹⁴

Dari beberapa hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang diuraikan di atas, penelitian ini lebih akan menjelaskan dalam hal pengaruh musik religi terhadap keyakinan diri mahasiswa. Bila pada penelitian sebelumnya hanya seputar membahas mengenai fungsi, manfaat serta pandangan musik khususnya musik religi fenomena atau individu. Penelitian ini mengkaji lebih dalam yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh musik religi yang didengarkan, dan seberapa dalam pengaruh tersebut membawa dampak bagi keyakinan diri pada mahasiswa. Dengan demikian penelitian ini penting untuk dilakukan.

F. Landasan Teori

Dalam kaitannya antara musik religi terhadap keyakinan diri atau efikasi diri ini maka peneliti menggunakan teori interaksionisme simbolik yang dikemukakan oleh Herbert Mead. Teori interaksionalisme simbolik merupakan teori yang menjelaskan bahwa interaksi antar individu, individu dengan kelompok dan individu dengan suatu keadaan melibatkan

¹⁴ Muhamad Muzayin. *Spiritualitas Musik dalam Pandangan Sayyed Hossein Nasr*. Skripsi. Ushuluddin. 2008.

adanya simbol yang digunakan. Misalnya saja bila kita sedang berinteraksi dengan orang lain, maka kita akan mencari makna yang sesuai dengan maksud orang tersebut, serta kita menginterpretasikan maksud orang lain dengan simbolisasi yang ia bangun. Teori interaksionisme simbolik memusatkan perhatian utamanya pada dampak dari makna dan simbol terhadap tindakan dan interaksi manusia. Ketika seseorang atau kelompok melakukan interaksi sebenarnya mereka tengah berusaha dan belajar bagaimana memahami tindakan sosial orang atau kelompok lain yang menjadi lawan interaksi mereka. dengan saling memahami makna dan simbol serta motivasi dari masing-masing pihak maka akan tercapai adanya interaksi yang baik.

Dalam sebuah interaksi pasti ada perilaku dari individu yang kemudian menjadi suatu simbol tertentu. Menurut Mead perilaku terbagi dari dua aspek yaitu perilaku yang tersembunyi dan yang terbuka dari perilaku manusia.¹⁵ Maksudnya adalah perilaku yang nampak atau lahiriah serta perilaku yang tak nampak atau tersembunyi. Perilaku lahiriah merupakan perilaku sebenarnya yang dilakukan oleh aktor, sedangkan perilaku tersembunyi merupakan proses berfikir yang melibatkan simbol dan arti. Perilaku yang nampak ketika mahasiswa mendengarkan musik religi misalnya saja pada saat mendengarkan musik religi mahasiswa melakukan suatu bentuk perilaku nyata yaitu seperti mengangguk-anggukkan kepala atau ikut menyanyikan lagu yang sedang didengarkan.

¹⁵Georg Ritzer, Douglas J. Goodman. *Teori sosiologi Modern*. (Jakarta: Prendana Media Group, 2003), hlm. 268.

sedangkan perilaku yang tersembunyi ketika mahasiswa mendengarkan musik religi misalnya menjadi teringat dosa-dosa atau kesalahan yang pernah diperbuat sebelumnya, atau juga menjadi ingat akan Tuhan.

Dalam menganalisis tindakan, pendekatan Mead hampir sama dengan pendekatan behaviouris dan memusatkan perhatian pada rangsangan dan tanggapan atau respon. Begitu pula pengaplikasiannya teori Mead tersebut terhadap judul dan pembahasan skripsi ini. Karena teori Mead berusaha memfokuskan kajiannya dalam menganalisis suatu tindakan manusia, baik itu tindakan manusia yang jelas maupun yang tersembunyi.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.¹⁶ Melihat dari judul yang peneliti ambil, maka penelitian ini masuk ke dalam penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian lapangan merupakan penelitian yang mengambil datanya langsung ke lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggambarkan pengaruh musik religi terhadap keyakinan diri mahasiswa di Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

1. Definisi Operasional

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah mendengarkan musik religi. Mendengarkan dalam kamus umum bahasa Indonesia

¹⁶Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm.9.

adalah mendengar sesuatu dengan sungguh-sungguh serta memasang telinga dengan baik-baik untuk mendengar. Musik religi adalah nada-nada dalam lirik dan lagu yang mempunyai kesinambungan yang didalamnya terkandung nilai dakwah yang disusun sedemikian rupa sehingga pendengar merasa lebih dekat dengan Sang Pencipta,¹⁷ lebih tenang atau merasa lebih terdugah sehingga menimbulkan emosi dalam dirinya. Musik religi dalam penelitian ini adalah musik religi dalam agama Islam yang diciptakan oleh para musisi islam untuk didengarkan oleh umat muslim. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah keyakinan diri (*Self Efficacy*), yaitu tingkat kepercayaan diri mahasiswi ketika dia menghadapi tantangan atau menyelesaikan permasalahan dalam hidupnya.¹⁸

2. Populasi dan Sampel (Subyek dan Obyek Penelitian)

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁹ Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.²⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Fakultas Ushuluddin. Sampelnya adalah

¹⁷ Indriyana R. Diani & Indri Guli, *Kekuatan Musik Religi; Mengurai Cinta Merefleksi Iman Menuju Kebaikan Universal*, hlm.2.

¹⁸ Jess Feist, Gregory J. Fiest. *Teori Kepribadian*. Hlm.12.

¹⁹ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.13.

²⁰ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm.13

mahasiswa aktif angkatan 2010-2014. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling insidental*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila orang yang ditemui tersebut cocok sebagai sumber data.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari pada sistem informasi akademik Fakultas Ushuluddin, jumlah keseluruhan mahasiswa aktif tahun angkatan 2010-2014 adalah berjumlah 1.543 mahasiswa. Dengan demikian peneliti menentukan jumlah sampel dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1

Menentukan Jumlah Sampel

N	S		N	S		N	S	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
10	10	10	280	155	138	2800	310	247
15	14	14	290	158	140	3000	312	248
20	19	19	300	161	143	3500	317	251
25	23	23	320	167	147	4000	320	254
30	28	27	340	172	151	4500	323	255
35	32	31	360	177	155	5000	326	257
40	36	35	380	182	158	6000	329	259
45	40	39	400	186	162	7000	332	261
50	44	42	420	191	165	8000	334	263
55	48	46	440	195	168	9000	335	263
60	51	49	460	168	171	10000	336	263

N	S		N	S		N	S	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
65	55	53	480	202	173	15000	340	266
70	58	56	500	205	176	20000	342	267
75	62	59	550	213	182	30000	344	268
80	65	62	600	221	187	40000	345	269
85	68	65	650	227	191	50000	346	269
90	72	68	700	233	195	75000	347	270
95	75	71	750	238	199	100000	347	270
100	78	73	800	243	202	150000	347	270
110	84	78	850	247	205	200000	348	270
120	89	83	900	251	208	250000	348	270
130	95	88	950	255	211	300000	348	270
140	100	92	1000	258	213	350000	348	270
150	105	97	1100	265	217	400000	348	270
160	110	101	1200	270	221	450000	348	270
170	114	105	1300	275	224	500000	348	270
180	119	108	1400	279	227	550000	348	270
190	123	112	1500	283	229	600000	348	270
200	127	115	1600	286	232	650000	348	270
210	131	118	1700	289	234	700000	348	270
220	135	122	1800	292	235	750000	348	270
230	139	125	1900	294	237	800000	348	271
240	142	127	2000	297	238	850000	348	271
250	146	130	2200	301	241	900000	348	271
260	149	133	2400	304	243	950000	348	271
270	152	135	2600	307	245	1000000	349	272
						∞		

Sumber: Sugiyono (2002)

Untuk jumlah populasi sebesar 1.543 dengan taraf kesalahan 10% sudah dianggap baik karena populasinya homogen. Berdasarkan tabel diatas maka jumlah sampel yang diambil peneliti adalah sebesar 229 mahasiswa. Peneliti menggunakan prediksi kesalahan sebesar 10%, hal tersebut dikarenakan untuk meminimalisir adanya kesalahan.²¹ Karena keterbatasan waktu dan dana maka dengan jumlah 229 sampel dirasa peneliti sudah sesuai.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis dan data yang akan dihimpun, dalam penelitian ini digunakan metode sebagai berikut:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.²² Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup, karena dalam angket tersebut sudah disediakan jawabannya yang nantinya akan memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang terkumpul. Kuesioner membahas mengenai seputar indikator-indikator yang terdapat dalam kedua variabel, yakni variabel mendengarkan musik religi mencakup pemahaman makna musik religi, intensitas mendengarkan musik religi, dan faktor penyebab mendengarkan

²¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 69.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.193.

musik religi. sedangkan pada variabel keyakinan diri yang dibahas mengenai pola perilaku, lingkungan dimana mahasiswa tinggal, dan yang terakhir adalah faktor pribadi dalam diri mahasiswa.

b. Wawancara

Wawancara (interview) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. Mengumpulkan data mengenai sikap dan kelakuan, pengalaman, cita-cita, dan harapan manusia seperti dikemukakan oleh responden atas pertanyaan peneliti atau pewawancara adalah dasar dari teknik wawancara.²³ Adapun maksud dari wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperkuat data dari kuesioner yang dirasa kurang. Peneliti memilih 10 orang mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam sebagai responden, jumlah tersebut sudah dianggap mencukupi untuk memperoleh data yang dirasa kurang lengkap.

Adapun data yang dicari dari responden adalah identitas subyek, pengalaman-pengalaman subyek mendengarkan musik religi, dan segala informasi yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai data yang terkait dalam penelitian tersebut.

c. Dokumentasi

²³ Jacob Vredenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1978), hlm.88.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi.²⁴ Dalam penelitian ini, dokumen yang didapatkan bisa berupa catatan-catatan atau kuesioner. Metode ini digunakan dalam rangka melakukan pencatatan dokumen yang memiliki keterkaitan dengan kebiasaan mahasiswa dalam mendengarkan musik religi terhadap keyakinan diri (*self efficacy*) mereka.

4. Teknik Analisis Data

Proses analisis sudah dilakukan mulai sejak mengumpulkan data. Jadi analisis dilakukan setiap saat ketika proses penelitian berlangsung.²⁵ Dari data-data yang sudah diperoleh kemudian disaring dan dikumpulkan serta saling dihubungkan antara data satu dengan yang lain. Melalui proses tersebutlah yang nantinya kesimpulan akan didapatkan.

Karena jenis penelitian ini kuantitatif maka analisis datanya menggunakan bantuan program *SPSS*, yang kemudian hasilnya akan dianalisa menggunakan teori regresi. Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Regresi Linear Sederhana*

²⁴Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,1995), hlm.70.

²⁵Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga,2008), hlm.113.

karena hanya memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen.

Rumus *Regresi Linear Sederhana* adalah:

$$y = a + bX$$

Keterangan:

- Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi
- a : Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)
- X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu
- b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

H. Sistematika Pembahasan

Sebagai salah satu cara untuk mempermudah dalam mengetahui pembahasan yang lebih sistematis dari keseluruhan isi skripsi ini, maka perlu adanya penyusunan yang dilakukan dengan penuh ketelitian dan cermat sehingga dapat menghasilkan penelitian yang baik dan sempurna ertah utuh. Adapun sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB 1: Dalam bab ini berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab ini merupakan pedoman bagi pembahasan-pembahasan berikutnya.

BAB II: Menguraikan mengenai gambaran umum mengenai lokasi di mana dilakukannya penelitian, yang dalam skripsi ini mengambil lokasi di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bab dua ini juga sangat penting untuk acuan penulisan bab berikutnya.

BAB III: Menjelaskan mengenai pengaruh musik religi terhadap keyakinan diri mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

BAB IV: Menjelaskan tentang apa saja nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam musik religi pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB V: Bab lima merupakan bab terakhir, di mana dalam bab ini menjelaskan kesimpulan mengenai respon hasil lapangan, menjawab rumusan masalah pertama dan kedua secara ringkas, serta terdapat saran-saran, rekomendasi terhadap berbagai pihak, dan yang terakhir adalah penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban dari pokok masalah.

1. Pengaruh yang ditimbulkan setelah mahasiswa mendengarkan musik religi

Ketika mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam mendengarkan musik religi, ada beberapa pengaruh yang ditimbulkan setelah mendengarkan musik religi antara lain:

- a. Dari hasil data kuesioner sebesar 57,6% yaitu perilaku yang relius dari mahasiswa sedikit banyak dipengaruhi oleh seringnya mereka mendengarkan musik religi. Intensitas mahasiswa dalam mendengarkan musik religi berperan penting pada tingkat religiusitas yang mereka miliki, dan pada kenyataannya musik religi memiliki andil yang cukup besar dalam mempengaruhinya.
- b. Pengaruh yang kedua adalah lirik lagu religi bisa merubah kepribadian dalam diri mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yaitu sebesar 52%.

c. Bila dilihat dari beberapa pengaruh ketika mahasiswa mendengarkan musik religi di atas, dapat disimpulkan bahwa mendengarkan musik religi membawa pengaruh yang positif bagi keyakinan diri mahasiswa. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil uji statistika menggunakan analisis data *Regresi Linier Sederhana* dengan bantuan *SPSS* dalam mencari pengaruh dari dua variabel yaitu mendengarkan musik religi dengan keyakinan diri. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel mendengarkan musik religi terhadap keyakinan diri ini digunakan uji t. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Berdasarkan pengujian yang menggunakan uji t diperoleh nilai t-hitung sebesar 7,978 dengan probabilitas sebesar 0,000, yang berarti probabilitas t-hitung lebih kecil dari 0,05 maka dengan demikian hipotesis diterima. Dengan demikian variabel mendengarkan musik religi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keyakinan diri.

2. Nilai-nilai kehidupan yang ada dalam musik religi

Musik religi merupakan musik yang syarat akan nilai-nilai keagamaan yang didalamnya terkandung unsur dakwah, namun pada kenyataannya saat ini musik religi tidak hanya menjadi sarana berdakwah saja. Musik religi juga merupakan media hiburan bagi pendengarnya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dalam musik religi syarat akan nilai-nilai hidup

yang dapat diambil dan menjadi acuan bagi pendengarnya untuk melakukan hal-hal yang baik atau positif.

Dalam musik religi mengandung nilai-nilai hidup yang membuat seseorang khususnya mahasiswa mendengarkannya, itu dibuktikan oleh hasil kuesioner yaitu sebesar 78,2%. Nilai-nilai hidup yang ada dalam musik religi diantaranya yaitu musik religi dapat dijadikan media untuk mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain sebagai sarana dakwah, musik religi merupakan media hiburan yang dengan mendengarkan musik religi mahasiswa memperoleh ketenangan jiwa serta optimis dalam menjalani kehidupan. Ada nilai-nilai hidup yang positif dalam musik religi yang membawa pengaruh positif pula bagi mahasiswa, sehingga dapat menjadikan religiusitas mereka meningkat.

3. Alasan mengapa mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam mendengarkan Musik religi.

Hasil analisis data baik langsung maupun tertulis yaitu kuesioner, mengenai alasan mahasiswa tertarik dan mendengarkan musik religi, dari beberapa faktor berikut adalah hasil data kuesioner diantaranya:

- a. Musik religi merupakan musik yang menenangkan jiwa ketika mahasiswa menghadapi suatu permasalahan hidup sehingga mereka memilih mendengarkan musik religi, sebesar 41,5% dari kalkulasi data kuesioner yang didapat dari 229 mahasiswa.

- b. Faktor kedua dari alasan mahasiswa mendengarkan musik religi adalah irama dan syair dari musik religi bisa menenangkan jiwa pendengarnya, yaitu sebesar 50,7%.
 - c. Faktor berikutnya sebesar 78,2% yang merupakan faktor pendorong mahasiswa mendengarkan musik religi yaitu adanya nilai-nilai hidup yang tersimpan dalam musik religi.
 - d. Dari beberapa faktor di atas, diperkuat dengan adanya hasil kuesioner yang menyebutkan sebesar 43,7% mendengarkan musik religi bagi mahasiswa merupakan hal penting karena merupakan bentuk ekspresi iman.
4. Dampak yang ditimbulkan ketika mendengarkan musik religi.

Setelah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam mendengarkan musik religi, hal tersebut meninggalkan dampak bagi diri mereka. Dampak yang ditimbulkan antara lain adalah:

- a. Dari hasil kuesioner menyebutkan sebesar 34,5% musik religi memberi dampak bagi mahasiswa yaitu selalu bersikap tenang dan bijaksana dalam menghadapi permasalahan hidup mereka.
- b. Dampak yang kedua adalah semakin tekun terhadap ajaran Agama dan optimis dalam menjalani kehidupan, hal tersebut dibuktikan oleh hasil kuesioner sebesar 61,1%.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijag Yogyakarta dengan sampel penelitian sebesar 229 mahasiswa dari jumlah populasi sebesar 1.543 mahasiswa aktif tahun 2010 sampai tahun 2014. Peneliti melihat bahwa rata-rata mahasiswa memiliki minat dan ketertarikan yang tinggi dalam mendengarkan musik religi. Yang kemudian menimbulkan dampak yang sangat positif bagi keyakinan diri mahasiswa. Namun memang tidak semua mahasiswa memiliki minat yang tinggi dalam mendengarkan musik religi. Meski demikian dalam diri mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam sudah memiliki keyakinan diri yang kuat dan positif meski pun tidak mendengarkan musik religi.

Adanya keterbatasan dari penelitian ini adalah teori yang digunakan belum kuat untuk menggambarkan interaksi simbolis yang ada pada musik religi dengan keyakinan diri. Selain itu, penelitian ini masih kurang bervariasi pertanyaan yang diajukan peneliti dalam kuesioner. Sehingga menyulitkan responden dalam menjawab dan menanggapi pertanyaan, serta tidak didukung dengan adanya wawancara untuk menguatkan hasil penelitian. Dengan keterbatasan dan kekurangan tersebut diharapkan kepada akademisi sebagai peneliti selanjutnya agar mampu memperkuat teori dan lebih kaya akan teknik dalam pengumpulan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1997.
- Campbell, Don. *Efek Mozart Bagi Anak-Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2001.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1989.
- Diani, Indriyana R. & Indri Guli. *Kekuatan Musik Religi; Mengurai Cinta Merefleksi Iman Menuju Kebaikan Universal*. Jakarta: PT Gramedia. 2010.
- Djohan. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Best Publisher. 2009.
- Feist, Jess, Gregory J. Feist. *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika. 2010.
- Handayani, Retno. *Pengaruh Musik Islam Dalam Pembentukan Kepribadian*. Skripsi. Dakwah. 2007.
- Ritzer, Geogrg, Douglas J. Goodman. *Teori sosiologi Modern*. Jakarta: Prendana Media Group. 2003.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga. 2008.
- Soehadha, Moh (dkk), *Pedoman Akademik Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam*, Yogyakarta, 2013.

- Soehartono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1995.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sujarweni, V. Wiratna dan Poly Endrayanto. *Statistikka Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012.
- Suseno, Darmo Budi. *Lantunan Shalawat+Nasyid Untuk Kesehatan dan Melejitkan IQ, SQ, EQ*. Yogyakarta: Media Insane.
- Syafiq, Muhammad. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicitra Karya Nusa. 2003.
- Vredenbergt, Jacob. *Metode Dan Teknik Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia. 1983.
- Wuryantoko, Hafif. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Syair Lagu Religi Karya Haddad Alwi. skripsi*. Tarbiyah dan Keguruan. 2012.
- Zamzami, Nizar. *Pengaruh Musik Terhadap Perkembangan Otak Menurut Don Campbell*. Skripsi. Tarbiyah dan Pendidikan, 2011.

CURICULUM VITAE

Data Diri:

Nama : Siti Fadhilatul Khusnah

Agama : Islam

Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 07 Februari 1992

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asal : Pekutan, Mirit, Kebumen

Alamat Yogyakarta : Jl. Gejayan, Mrican, Yogyakarta.

Alamat e-mail : Adillatulahkam@yahoo.com

No.HP : 08989607799

Riwayat Pendidikan:

Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	2010
SMA Negeri 1 Prembun	2007-2010
SMP Negeri 1 Mirit	2004-2007
SD Negeri Mangunranan	1999-2004
TK PGRI Cempaka Indah	1998-1999

LAMPIRAN 1

PEDOMAN PENYUSUNAN ANGKET PENELITIAN

NO	Variabel	Indikator	Item no
1	Mendengarkan Musik	Pemahaman makna musik religi	1-5
	Religi	Intensitas mendengarkan musik religi	6-8
		Faktor penyebab mendengarkan musik religi	9-11
2	Keyakinan diri	Perilaku	12-14
		Lingkungan	15-17
		Faktor pribadi	18-20

Yth. Saudara/Saudari

Dalam rangka Penelitian Tugas Akhir yang bertema Pengaruh Mendengarkan Musik Religi Terhadap Keyakinan Diri, maka saya yang melakukan penelitian:

Nama : Siti Fadhilatul Khusnah

NIM : 10540086

Program Studi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Memohon Saudara/Saudari berkenan untuk mengisi kuesioner berikut ini, karena tanpa partisipasi Saudara/Saudari sekalian penelitian ini tidak dapat dilakukan.

Kuesioner Untuk Variabel Musik Religi

Petunjuk: lingkariilah jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan pilihan anda.

Pemahaman makna Musik Religi

1. Apakah arti musik religi menurut anda?
 - a. Musik yang mendekatkan diri pendengarnya kepada sang pencipta
 - b. Musik yang mengandung unsur dakwah
 - c. Suatu simbol yang tercipta dari hati untuk memuji Tuhan
 - d. Lirik dan syair yang memiliki makna yang lebih mendalam.
2. Musik religi apa yang anda dengarkan?

- a. Pop religi
 - b. Sholawatan
 - c. Nasyid
 - d. Tilawah
3. Musik religi bukan hanya sarana berdakwah saja namun juga merupakan media hiburan!
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
4. Apakah mendengarkan musik religi penting menurut anda?
- a. Sangat penting karena merupakan kebutuhan rohani.
 - b. Penting karena merupakan bentuk ekspresi iman.
 - c. Tidak terlalu penting karena bukan merupakan kewajiban.
 - d. Tidak penting karena tidak berpengaruh bagi kehidupan.
5. Apakah anda mengetahui tentang musik menurut ajaran Agama?
- a. Sangat tahu
 - b. Tahu
 - c. Kurang tahu
 - d. Tidak tahu

Intensitas mendengarkan musik religi

6. Sejak kapan anda mulai mendengarkan musik religi?
- a. Dini atau anak-anak (0-11 tahun)
 - b. Remaja (17-25 tahun)

- c. Dewasa (26-45 tahun)
 - d. Lansia (46 tahun keatas)
7. Apakah anda setuju bahwa seringkali seseorang mendengarkan musik religi dapat mempengaruhi religiusitas orang tersebut?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
8. Pada saat seperti apakah anda mendengarkan musik religi?
- a. Setelah sholat
 - b. Ketika menghadapi masalah.
 - c. Setiap saat ketika sempat.
 - d. Hanya saat kegiatan-kegiatan tertentu.

Faktor penyebab mendengarkan musik religi

9. Apakah faktor penyebab mengapa anda mendengarkan musik religi?
- a. Rasa ingin semakin dekat dengan Tuhan.
 - b. Untuk memenuhi kebutuhan rohani.
 - c. Untuk menenangkan jiwa ketika menghadapi suatu permasalahan hidup.
 - d. Karena sudah menjadi kebiasaan serta faktor lingkungan.
10. Menurut anda apa yang membuat anda tertarik mendengarkan musik religi?
- a. Musik religi lebih mendekatkan kita kepada Sang Pencipta.
 - b. Dibanding dengan musik biasa, musik religi lebih membawa pendengarnya kepada hal-hal yang positif.

- c. Irama dan syair lagu religi lebih menenangkan jiwa.
 - d. Musik religi lebih enak untuk didengarkan.
11. Adanya nilai-nilai hidup yang tersimpan dalam musik religi, merupakan salah satu faktor penyebab anda mendengarkan musik religi!
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju

Kuesioner Untuk Keyakinan Diri

Perilaku

12. Jika anda mempunyai keyakinan diri, maka anda akan semakin bersemangat dalam menjalani aktivitas, bertahan dalam menghadapi rintangan dan kegagalan, serta ketangguhan mereka dalam menghadapi suatu masalah!
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
13. Salah satu pengaruh dari mendengarkan musik religi yang anda rasakan adalah semakin tekun terhadap ajaran Agama dan optimis dalam menjalani hidup!
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu

d. Tidak setuju

14. Perilaku yang religius merupakan salah satu bentuk keyakinan diri yang dipengaruhi oleh seringnya mendengarkan musik religi!

a. Sangat setuju

b. Setuju

c. Ragu-ragu

d. Tidak setuju

Lingkungan

15. Dari lingkungan yang responsif dan baik maka akan menciptakan keyakinan diri yang tinggi dan besarnya kemungkinan tercapai hasil yang diinginkan!

a. Sangat setuju

b. Setuju

c. Ragu-ragu

d. Tidak setuju

16. Apakah anda setuju adanya interaksi secara tidak langsung antara musik dengan jiwa atau batin pendengarnya!

a. Sangat setuju

b. Setuju

c. Ragu-ragu

d. Tidak setuju

17. Lingkungan dimana orang tersebut berinteraksi sangat mempengaruhi keyakinan diri orang tersebut!

a. Sangat setuju

- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju

Faktor pribadi

18. Lirik lagu religi yang anda dengarkan bisa merubah kepibadian dalam diri anda!

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju

19. Apakah anda adalah seseorang yang mampu untuk melakukan sesuatu, sesuai dengan keinginan dan kemampuan dari anda?

- a. Sangat sesuai
- b. Sesuai
- c. kurang sesuai
- d. Tidak sesuai

20. Keyakinan diri seperti apa yang timbul ketika anda mendengarkan musik religi?

- a. Selalu teringat dosa-dosa yang pernah dibuat.
- b. Selalu bersikap tenang dan bijaksana dalam menghadapi permasalahan hidup.
- c. Semakin yakin dan optimis akan hari-hari esok.
- d. Menjadi waspada dalam setiap melakukan sesuatu.

Kuesioner Tambahan

Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan kemampuan anda.

1. Pernah tinggal di ponpes:

- a. Pernah, dari thn.....sampai sekarang.
- b. Pernah, dari thn.....sampai dengan thn.....
- c. Tidak pernah.
- d. Jawaban lain.....

(misal: pesantren kilat, dll)

2. Bagaimana kondisi lingkungan dimana anda berasal? (contoh: agamis, tradisional, moderen, dll). Jelaskan!

Jawaban:

.....

.....

.....

3. Bagaimana kondisi lingkungan anda sekarang? Jelaskan!

Jawaban:

.....

.....

LAMPIRAN II

Pedoman Wawancara

1. Suka mendengarkan musik religi?
2. Jenis musik religi seperti apa yang disukai?
3. Kenapa mendengarkan musik religi?
4. Ketika mendengarkan musik religi apa yang anda rasakan? Serta apa pengaruh musik religi yang anda dengarkan?
5. Menurut anda apakah dalam musik religi terdapat adanya nilai-nilai yang mampu mempengaruhi keyakinan diri anda?
6. Nilai-nilai apa saja yang terdapat pada musik religi menurut anda?
7. Kondisi lingkungan asal tempat tinggal?
8. Kondisi lingkungan tempat tinggal saat ini?
9. Apakah kondisi lingkungan dimana anda tinggal memiliki pengaruh dalam keyakinan diri anda?

LAMPIRAN III

No	Nama / tgl wawancara	Jurusan / semester	Pertanyaan	Jawaban
1	Firda Yeni / 22 Januari 2015	Sosiologi Agama / IX	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asal sekolah , pernah di pesantren atau tidak? 2. Bagaimana keadaan lingkungan tempat tinggal, apakah mempengaruhi akan minat anda dalam mendengarkan musik religi? 3. Apakah anda suka mendengarkan musik religi dan jenis musik religi seperti apa yang anda dengarkan? 4. Pada waktu seperti apa mendengarkan musik religi? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. MAN 2 Yogyakarta dan tidak pernah di ponpes. 2. Lingkungan tidak terlalu modern karena sudah pada masyarakat kota yang heterogen, sehingga tidak mempengaruhi terhadap keyakinan diri dan minat mendengarkan musik religi. 3. Tidak suka mendengarkan musik religi, dan lebih suka musik pop religi seperti lagunya Maher Zein karena muatan lagunya tidak berat sehingga lebih gampang dimengerti dan didengarkan. 4. Hanya terkadang dan tidak memiliki waktu khusus untuk mendengarkan musik religi. 5. Hanya pada saat kepingin saja dan itu pun tidak

			<p>5. Apa alasan mendengarkan musik religi?</p> <p>6. Apa yang anda rasakan ketika mendengarkan musik religi?</p> <p>7. Adatidak pengaruh musik religi yang anda dengarkan pada keyakinan diri anda, dan seperti apa pengaruh itu?</p> <p>8. Menurut anda ada tidak nilai-nilai dalam musik religi? dan seperti apa nilai tersebut.</p>	<p>terlalu sering, jarang.</p> <p>6. Perasaannya biasa saja, tidak ada perasaan khusus.</p> <p>7. Ada pengaruhnya, seperti memberikan rasa optimis dalam menghadapi masalah yang saya hadapi, bahwa semua pasti ada jalan jika saya berusaha.</p> <p>8. Ada nilai pada musikreligi, seperti nilai kebaikan yang disampaikan melalui liriknya.</p>
2	Umar Faruqi / 23 Januari 2015	Sosiologi Agama / IX	<p>1. Apakah anda suka mendengarkan musik religi?</p> <p>2. Apa alasan anda mendengarkan musik religi?</p> <p>3. Perasaan seperti apa ketika anda mendengarkan musik religi?</p> <p>4. Adakah nilai dalam</p>	<p>1. Saya suka mendengarkan musik religi, terutama sholawat.</p> <p>2. Karena musik religi membuat hati menjadi damai.</p> <p>3. Damai, dan menjadi teringat orang-orang yang disayang ketika sedang marahan.</p> <p>4. Ada nilai-nilai dalam</p>

			<p>musik religi menurut anda? Nilai yang seperti apa menurut anda?</p> <p>5. Apa pengaruh dari nilai pada musik religi terhadap keyakinan diri anda?</p> <p>6. Apakah lingkungan dimana anda tinggal mempengaruhi minat mendengarkan musik religi bagi anda?</p>	<p>musik religi, itu kenapa perlu mendengarkan musik religi agar orang tidak sombong, teringat dosa-dosa, dan bisa lebih menjadi orang yang lebih baik.</p> <p>5. Nilai-nilai musik religi mempengaruhi keyakinan diri, seperti nilai keindahan yang membuat damai, kalau orang damai semua akan jadi indah dan tidak marah-marah.</p> <p>6. Lingkungan sangat berpengaruh dalam minat mendengarkan musik religi, karena memang lingkungan yang religius serta memang dari dalam diri saya sudah keinginan.</p>
3	Tari / 23 Januari 2015	IAT / V	<p>1. Apakah anda suka mendengarkan musik religi?</p> <p>2. Jenis musik religi seperti apa yang anda suka dan dengarkan?</p> <p>3. Apa alasan anda mendengarkan musik religi?</p> <p>4. Apakah dalam musik</p>	<p>1. Saya suka mendengarkan musik religi, dan sering mendengarkannya.</p> <p>2. Semua jenis musik religi saya dengarkan.</p> <p>3. Tidak ada alasan khusus, karena keinginan dari hati sendiri.</p> <p>4. Ada nilai-nilainya, seperti</p>

			<p>religi terdapat nilai-nilai? Nilai seperti apa yang anda rasakan?</p> <p>5. Apakah pengaruhnya nilai-nilai dalam musik religi bagi keyakinan diri anda?</p> <p>6. Apa yang dirasakan ketika mendengarkan musik religi?</p>	<p>nilai sepiritual dan nilai kebaikan.</p> <p>5. Banyak pengaruhnya pada keyakinan diri saya, seperti kalau lagi ada masalah saya mendengarkan musik religi, karena musik religi bisa menenangkan batin saya.</p> <p>6. Ketika mendengarkan musik religi, saya sadar adanya kekuasaan Allah dan membuat saya semakin bersyukur lagi.</p>
4	Azhar / 23 Januari 2015	PA / IX	<p>1. Apakah anda suka mendengarkan musik religi?</p> <p>2. Apakah lingkungan dimana anda berinteraksi dapat mempengaruhi minat anda dalam mendengarkan musik religi?</p>	<p>1. Saya kurang suka mendengarkan musik religi, bahkan malah tidak pernah.</p> <p>2. Lingkungan memang sangat mempengaruhi, lingkungan saya saat ini lebih cenderung mengajak saya untuk menyukai musik yang ideologis seperti iwan fals, kalo musik religi malah dianggap akan menurunkan semangat.</p>

			3. Menurut anda ada tidak nilai-nilai dalam musik religi?	3. Ada nilai-nilai dalam musik religi, seperti nilai kerohanian dan nilai kebaikan, namun hal itu tidak membuat saya terpengaruh dan tertarik untuk mendengarkannya.
5	Mila / 23 Januari 2015	PA / V	<p>1. Anda suka mendengarkan musik religi?</p> <p>2. Apakah musik religi dapat mempengaruhi keyakinan diri anda? Apa pengaruhnya?</p> <p>3. Apakah lingkungan dimana anda berinteraksi dapat mempengaruhi minat anda dalam mendengarkan musik religi?</p> <p>4. Nilai-nilai hidup</p>	<p>1. Saya suka mendengarkan musik religi.</p> <p>2. Iya sangat mempengaruhi, ketika mendengarkan musik religi saya ingat akan Allah , menjadi semakin yakin dengan firmanNya dalm Al-Qur'an. Bukannya tidak yakin, tapi untuk mengingatkan, namanya manusia maka perlu diingatkan salah satunya dengan mendengarkan musik religi.</p> <p>3. Sangat berpengaruh, karena lingkungan saya saat ini sudah sanagt heterogen dan tidak terlalu agamis lagi, jadi intensitas saya dalam mendengarkan musik religi menjadi berkurang.</p> <p>4. Menjadi semakin baik dan</p>

			seperti apa yang anda peroleh dalam musik religi?	ingat Allah, selalu teringat agar tidak sombong dengan apa yang dimiliki saat ini.
6	Fizah / 22 Januari 2015	PA / III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suka mendengarkan musik religi? 2. Apakah lingkungan anda berpengaruh pada minat anda dalam mendengarkan musik religi? 3. Nilai-nilai religi seperti apa yang dapat mempengaruhi keyakinan diri anda? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya suka mendengarkan musik religi, namun tidak sering mendengarkannya. 2. Tidak begitu berpengaruh, karena lingkungan dimana saya tinggal dulu dan saat ini (kos) tidak terlalu agamis malah cenderung moderen jadi masalah mendengarkan musik religi jarang, kebanyakan musik barat. 3. Ada nilai dalam musik religi, ketika saya mendengarkan musik religi saya merasa tenang, selain itu musik religi membuat saya semakin optimis dalam menghadapi masalah.
7	Siti Fatimah / 22 Januari 2015	Sosiologi Agama / III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suka mendengarkan musik religi? jenis musik religi apa yang didengarkan? 2. Apakah lingkungan anda berpengaruh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya suka mendengarkan musik religi, seperti sholawatan terutama. 2. Lingkungan cukup berpengaruh bagi saya,

			<p>pada minat dalam mendengarkan musik religi?</p> <p>3. Apakah menurut anda ada nilai-nilai dalam musik religi?</p> <p>4. Apa pengaruhnya nilai tersebut pada keyakinan diri anda?</p>	<p>karena dalam lingkungan tempat tinggal saya masih agamis, jadi masih sering didengarkan musik-musik religi, terutama pada hari-hari tertentu seperti hari jumat misalnya.</p> <p>3. Ada nilai dalam musik religi terutama nilai kerohanian dan nilai-nilai kebaikan.</p> <p>4. Pengaruhnya bagi saya dapat menjadi motivasi untuk berbuat yang lebih baik.</p>
8	Heru / 22 Januari 2015	Sosiologi Agama / IX	<p>1. Suka mendengarkan musik religi?</p> <p>2. Alasan apa anda mendengarkan musik religi?</p> <p>3. Apakah menurut anda ada nilai-nilai dalam musik religi?</p> <p>4. Apakah nilai-nilai tersebut dapat mempengaruhi keyakinan diri anda?</p>	<p>1. Saya suka mendengarkan musik religi.</p> <p>2. Karena keinginan dari hati, dan ketika sedang ada masalah saya mendengarkan musik religi.</p> <p>3. Ada nilai-nilai dalam musik religi, seperti nilai rohani.</p> <p>4. Ya, sangat berpengaruh terutama ketika sedang menghadapi masalah bisa menenangkan pikiran dan</p>

				memberi motivasi bahwa semua pasti ada jalan.
9	Umi / 23 Januari 2015	IAT / VII	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suka mendengarkan musik religi? apa alasannya? 2. Jenis musik religi seperti apa yang anda dengarkan? 3. Menurut anda adakah nilai dalam musik religi? 4. Apakah nilai tersebut mempengaruhi keyakinan diri anda? 5. Apakah lingkungan dimana anda berinteraksi mempengaruhi minat anda dalam mendengarkan musik religi? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suka tapi juga tergantung mood. Biasanya karena ada masalah hidup saya mendengarkan musikreligi. 2. Lebih sering mendengarkan nasyid. 3. Ada nilai dalam musik religi, seperti lirik dalam musik religi bisa menjadi penyemangat dan motivasi hidup. 4. Nilai-nilai dalam musik religi bisa sanat berpengaruh bagi keyakinan diri saya, sangat ber pengaruh. 5. Lingkungan saat ini tidak berpengaruh bagi saya, karena sayasekarang di kos, yang kehidupannya individualis dan tidak komunikativ, sehingga mengurangi minat dalam mendengarkan musik religi. Berbeda dengan lingkungan dirumah yang sangat mempengaruhi,

				karena dirumah masih sangat religius yang sering ada kegiatan keagamaan dan sering mendengarkan musik religi.
10	Asy'ari / 23 Januari 2015	IAT / VII	<p>1. Apakah lingkungan di mana anda tinggal mempengaruhi minat anda dalam mendengarkan musik religi?</p> <p>2. Menurut anda adakah nilai-nilai dalam musik religi?</p> <p>3. Nilai-nilai dalam musik religi tersebut berpengaruh bagi keyakinan diri anda?</p>	<p>1. Ya, lingkungan sangat mempengaruhi minat saya dalam mendengarkan musik religi, karena lingkungan saya merupakan pondok pesantren dan memang diajarkan mengenai budaya keagamaan sehingga sangat kental akan nuansa religi.</p> <p>2. Menurut saya ada nilai dalam musik religi.</p> <p>3. Sangat berpengaruh, terutama dalm membangkitkan semangat hidup serta mengurangi kekecewaan terhadap sesuatu, musik religi juga bisa menjadi motivasi bagi saya untuk menjadi orang yang lebih baik.</p>



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/376/11/2014

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA** Nomor : **UIN.02/DU/TL.03/102/2014**
Tanggal : **4 NOVEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SITI FADHILATUL KHUSNAH** NIP/NIM : **10540086**
Alamat : **FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM, SOSIOLOGI AGAMA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH MENDENGARKAN MUSIK RELIGI TERHADAP KEYAKINAN DIRI MAHASISWA**
Lokasi : **UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Waktu : **25 NOVEMBER 2014 s.d 25 FEBRUARI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan, asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **25 NOVEMBER 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Pemerintahan dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
3. **DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
4. **YANG BERSANGKUTAN**



SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR : UIN.02/WD.I/TL.03/102 /2014

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Siti Fadhilatul Khusnah
Nim : 10540086
Jurusan/Semester : Sosiologi Agama/IX
Tempat/Tanggal lahir : Kebumen, 07 Agustus 1992
Alamat Asal : Pekutan, Mirit, Kebumen

Diperintahkan untuk melakukan riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Objek : Mahasiswa Fakultas Ushuluddin
Tempat : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tanggal : 10 November 2014 s/d 10 Januari 2015
Metode pengumpulan data : Kuantitatif

Demikian diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 4 November 2014

Yang bertugas



Dekan
Mahil Dekan Bidang Akademik

Dr. Moh. Sohadha, S.Sos. M.Hum
NIP. 19720417 199903 1 003

Mengetahui	Mengetahui
Telah tiba di :	Telah tiba di :
Pada tanggal :	Pada tanggal :
Kepala	Kepala
(.....)	(.....)